

## ABSTRAK

**Atika Yuliani.** 220101070640. *Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Materi Senam dan Sepak Bola di SD Negeri Hakurung Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.* Pembimbing : Eko Wahyu Nur Sofianto, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, materi senam dan sepak bola.

Latar belakang dari penelitian adalah pentingnya kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga, dan Kesehatan (PJOK), khususnya pada materi senam dan sepak bola dalam kondisi keterbatasan sarana dan prasarana di SD Negeri Hakurung Dalam. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru agar proses pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan menarik bagi peserta didik. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kreativitas guru Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Hakurung Dalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan jenis pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan, wali kelas V, dan seluruh siswa kelas V. Objek dari penelitian ini adalah kreativitas guru Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan faktor yang mempengaruhi kreativitas guru Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Hakurung Dalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan sudah cukup baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam memodifikasi alat pembelajaran, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi sekolah, serta tetap melaksanakan pembelajaran meskipun dalam keterbatasan sarana dan prasarana dan kondisi lingkungan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas guru, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sekolah, latar belakang Pendidikan guru, serta kekurangan tenaga pendidik. Tetapi, meskipun demikian, guru tetap berupaya mengatasi kendala tersebut dengan berbagai strategi agar pembelajaran tetap berjalan secara optimal.